

## ABSTRAK

Penelitian aktivitas akuisisi di lima negara di Asia Tenggara dengan ekonomi terbesar pada periode waktu tahun 1996 sampai dengan 2017 menghasilkan dua temuan. Temuan pertama, aktivitas akuisisi semakin menurun seiring dengan bertambahnya umur perusahaan. Penemuan pertama penelitian ini berbeda dengan penelitian Arikian dan Stulz (2016) di Amerika Serikat dengan tingkat akuisisi yang berbentuk “U” sepanjang siklus hidup perusahaan. Temuan pertama konsisten dengan teori neoklasikal yang mengimplikasikan bahwa tingkat akuisisi perusahaan akan menurun seiring menurunnya tingkat pertumbuhan. Temuan kedua, analisis regresi binomial negatif menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan Asia Tenggara melakukan akuisisi untuk mengkapitalisasi tingkat pertumbuhan yang tinggi di Asia Tenggara dan sesuai dengan teori neoklasikal.

Kata kunci: teori neoklasikal, teori keagenan, siklus hidup perusahaan, penggabungan usaha dan akuisisi

## ABSTRACT

*This study uses mergers and acquisitions activity in Southeast Asia's five biggest economies ranging from 1996 to 2017 and results in two findings. First, we find that acquisition activity declines as firms age. The first finding is different from Arikian and Stulz (2016) research in the U.S., where the acquisition rate follows a U-shape pattern over firm's life cycle. Our first finding is consistent with neoclassical theory, in which firm's acquisition rate falls as growth opportunities decline. Secondly, using negative binomial regression analysis, we find that Southeast Asian firms acquire to capitalize on Southeast Asia's high growth opportunities, which is consistent with neoclassical theory.*

*Keywords: neoclassical theory, agency theory, firm life cycle, mergers and acquisitions*